

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anggaran merupakan rencana atau proyeksi pembiayaan untuk melakukan operasi-operasi perusahaan. Sebagai perencanaan pembiayaan anggaran harus disusun sedemikian rupa sehingga dapat mencakup semua kegiatan yang ditetapkan oleh manajemen, besaran kebutuhan anggaran tergantung pada volume kegiatan maupun nilai satuan setiap mata kegiatan. Hal ini berarti bahwa dalam penyusunan anggaran manajemen harus memiliki informasi lengkap dan real tuntas kegiatan maupun harga satuan. Unit-unit kegiatan dalam penyusunan anggaran harus dapat menunjukkan prioritas kegiatan, hal ini dimaksudkan agar dalam penyusunan anggaran dapat dihindari terjadinya anggaran yang berlebihan.

Sebagai sebuah perencanaan yang bersifat finansial untuk membiayai operasi perusahaan anggaran memiliki fungsi strategis untuk mencapai jalan yang lebih menguntungkan. Sesuai fungsi tersebut perusahaan juga perlu menyusun anggaran yang menyeluruh tentang segala kegiatan perusahaan, yang didasarkan pada pusat pertanggung jawaban yang ada didalam perusahaan. Anggaran juga sebagai alat pengawasan terhadap realisasi dan rencana di waktu yang akan datang, tanpa anggaran suatu perusahaan akan menghadapi kesulitan dan menjalankan operasinya.

Anggaran penting bagi perusahaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan juga dapat mengurangi risiko keuangan yang timbul dari perubahan perusahaan yang terjadi serta dapat digunakan untuk menganalisis apakah telah terjadi penyimpangan, baik yang merugikan maupun yang menguntungkan. Perusahaan juga berusaha untuk menghindari serta menanggulangi semua unsur ketidakpastian atau penyimpangan yang terjadi pada perusahaan yang dapat merugikan keuangan perusahaan. Anggaran juga menjadi kerangka kerja untuk menentukan prestasi serta kinerja perusahaan dan menjadi sebuah dasar untuk mengalokasikan dalam mengatur keuangan perusahaan. Karena jika pembiayaan telah terperinci dengan jelas, maka akan mengurangi kecurangan yang diakibatkan oleh pihak internal perusahaan.

Model bisnis canvas merupakan sebuah manajemen strategi bisnis yang sangat membantu perusahaan untuk menggambarkan, mendesain kemudian memperkecil beberapa aspek bisnis menjadi satu strategi bisnis yang utuh. Memasuki dunia persaingan bisnis berbekal model bisnis canvas tentu membuat perusahaan lebih percaya diri dan matang dalam menjalankan bisnis.

Metode canvas dipakai dalam sebuah strategi dalam penganggaran karena memiliki sudut pandang yang komprehensif, mempunyai sembilan aspek yaitu : *customer segment, value proposition, channels, customer relationships, revenue streams, key activities, key resources, key partner, and cost structure*. Aspek dalam metode canvas yang dipakai dalam

sebuah model bisnis dalam perencanaan anggaran yaitu : *cost structure*, *revenue streams*, dan *key resources*, dengan melibatkan aspek tersebut sehingga anggaran yang dihasilkan yaitu anggaran yang komperhensif. Metode canvas dengan cara bertahap melalui proses pemahaman dan penanaman nilai yang mengidentifikasikan setiap sumber daya didalam perusahaan dan mengimplementasikan aspek strategi canvas dalam masing-masing bagian.

Rafin's merupakan produsen makanan ringan berbahan dasar kulit ikan dan merupakan kategori Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), selama ini manajemen Rafin's dikelola secara tradisional oleh keluarga sehingga belum menerapkan prinsip – prinsip manajemen industri modern. Pada akhir tahun 2019 Rafin's menjadi pemenang pertama dalam lomba BRI Inkubator tingkat Nasional, sebagai pemenang Rafin's memiliki beberapa mentor bisnis yang menyarankan untuk memakai strategi canvas sebagai dasar dalam melakukan manajemen usaha termasuk dalam bidang keuangan dan anggaran. Strategi canvas sebagai strategi yang bersifat komperhensif dalam pengelolaan usaha diduga dapat mempengaruhi dalam perencanaan anggaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana perencanaan anggaran

menggunakan model bisnis canvas pada usaha mikro kecil dan menengah Rafin's Pringsewu.”

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS PERENCANAAN ANGGARAN MENGGUNAKAN MODEL BISNIS CANVAS PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH RAFIN'S PRINGSEWU 2020”

C. Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari permasalahan, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut :

1. Objek penelitian adalah perencanaan anggaran menggunakan model bisnis canvas
2. Subyek penelitian yaitu Rafin's Pringsewu
3. Waktu penelitian pada tahun 2020
4. Tempat atau lokasi yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah Rafin's Pringsewu.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan anggaran menggunakan model bisnis canvas pada Rafin's Pringsewu .

2. Kegunaan Penelitian

a. Manfaat teoritis

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- 1) Bagi akademik: Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan referensi bagi civitas akademisi Universitas Muhammadiyah Pringsewu dalam bidang Keuangan khususnya dalam bidang perencanaan anggaran menggunakan model bisnis canvas.
- 2) Bagi peneliti: penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti dalam bidang keuangan khususnya mengenai perencanaan anggaran menggunakan model bisnis canvas.
- 3) Bagi pihak lain yang berkepentingan: penelitian ini dapat menjadi dasar dilakukannya penelitian lain mengenai perencanaan anggaran menggunakan model bisnis canvas.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Rafin's terkait mengenai pentingnya perencanaan anggaran yang baik sehingga mampu membantu Rafin's dalam manajemen usahanya.